

ABSTRAK

ATEISME DALAM AL-QUR'AN: ANALISIS KARAKTERISTIK DAN ARGUMEN TEOLOGIS *MULHID* DALAM KISAH AL-QUR'AN

Nisrina Azmi
43.2022.233.127

Pada era modern ini fenomena ateisme yang semakin meluas di berbagai negara menimbulkan pertanyaan serius mengenai sebab dan faktor yang melatarbelakangi kemunculannya, termasuk berbagai jenis ateisme modern yang terus berkembang. Al-Qur'an sebagai sumber utama umat Islam ternyata telah merekam gejala serupa melalui kisah tokoh-tokoh penentang ketuhanan dalam Al-Qur'an seperti Fir'aun, Namrud, dan Qarun.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis karakteristik dan argumentasi para ateis sebagaimana digambarkan dalam kisah Al-Qur'an, sekaligus menyingkap relevansi tersebut dengan bentuk ateisme modern. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan manusia akan dinamika karakter dan pola argumentasi yang terus berulang dalam perjalanan iman dan keyakinan seseorang baik di masa lalu maupun masa kini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis dengan pendekatan tafsir tematik (*Maudhu'i*). dengan menggunakan sumber utama ayat-ayat Al-Qur'an yang didukung oleh tafsir klasik serta rujukan modern di bidang filsafat dan teologis. Analisis dilakukan secara sistematis dengan mendeskripsikan kisah dalam Al-Qur'an, lalu mengkorelasikannya dengan pemikiran ateis kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kisah 3 tokoh ateis Al-Qur'an (Fir'aun, Namrud dan Qarun), penulis menemukan tiga karakteristik utama ateis yang berupa: (1) Nihilisme Antroposentris yang menafikan kekuatan selain diri sehingga melahirkan deifikasi dan fasisme sekuler. (2) Materialisme Ateistik yang mereduksi realitas pada feodalisme simbolik dan positivisme. Serta (3) Rasionalisme Semu yang menempatkan krisis legitimasi dan tolitarianisme epistemik sebagai legitimasi tindakan. Sementara itu, bentuk argumentasi mereka dapat diklasifikasikan dalam tiga model, yaitu: Argumen Antropomorfik "*Saya yang paling tinggi*", kemudian Argumen Teleologis "*Tanpa saya tidak mungkin*", serta Argumen Kausalitas "*Semua karena saya*".

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penolakan terhadap Tuhan dalam Al-Qur'an tidak semata-mata bersifat teologis, akan tetapi juga dipengaruhi sisi psikologis, sosial, dan politik. Oleh karena itu, penulis mendorong adanya penelitian lanjutan mengenai ateisme dalam al-Qur'an dengan cakupan yang lebih mendalam dan beragam. Sehingga kebenaran yang termaktub di dalamnya dapat semakin tergali serta menunjukkan kesinambungan pola penentangan terhadap Tuhan dari masa kemasa, yang pada akhirnya hanya akan berakhir dengan ketetapan Allah SWT.

Kata kunci: *Argumentasi, Ateisme, Karakteristik, Kisah dalam Qur'an.*

ABSTRACT

ATHEIST IN THE QUR'AN: AN ANALYSIS OF CHARACTERISTIC AND THEOLOGICAL ARGUMENTS OF *MULHID* IN QUR'ANIC STORIES

Nisrina Azmi
43.2022.233.127

In this modern era, the growing phenomenon of atheism in various countries raises serious questions about the causes and factors behind its emergence, including the various types of modern atheism that continue to develop. The Qur'an, as the main source for Muslims, has recorded similar phenomena through the stories of figures who opposed divinity in the Qur'an, such as Pharaoh, Namrud, and Qarun.

This study aims to analyze the characteristics and arguments of atheists as described in the Qur'anic stories, while also revealing their relevance to modern forms of atheism. Thus, this study aims to enhance awareness of the recurring dynamics of disbelief character and argumentation that continue to recur in the journey of faith and belief, both in the past and present.

The method used in this study is descriptive-analytical with a thematic (Maudhu'i) interpretive approach, using the main source of Qur'anic verses supported by classical interpretations and modern references in the fields of philosophy and theology. The analysis was conducted systematically by describing the stories in the Qur'an and then correlating them with contemporary atheist thought.

The results of the study show that from the stories of three atheist figures in the Qur'an (Pharaoh, Namrud and Qarun), the author found three main characteristics of atheists, namely: (1) Anthropocentric Nihilism, which denies any power other than oneself, giving rise to deification and secular fascism. (2) Atheistic materialism, which reduces reality to symbolic feudalism and positivism. And (3) Pseudo-rationalism, which places the crisis of legitimacy and epistemic totalitarianism as the legitimacy of action. Meanwhile, their forms of argumentation can be classified into three models, namely: the Anthropomorphic Argument 'I am the highest', then the Teleological Argument 'Without me, it is impossible', and the Causality Argument 'Everything is because of me'.

This study concludes that the rejection of God in the Qur'an is not merely theological in nature, but is also influenced by psychological, social, and political aspects. Therefore, the author encourages further research on atheism in the Qur'an with a more in-depth and diverse scope. So that the truth contained therein can be further explored and show the continuity of the pattern of opposition to God from time to time, which in the end will only end with the decree of Allah SWT.

Keywords: *Argumentation, Atheist, Characteristic, Qur'anic Stories.*